

PENGARUH KEMAMPUAN INDIVIDU DAN TINGKAT KEDISPLINAN TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN DI PT ALLIANZ VISION MEDAN

Albinus Wenieli Hia¹, Sapebasi Hulu², Ainur Rizki³
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia
Email ¹⁾ hiaalbin31@gmail.com, ²⁾ Sapehulu@gmail.com, ainur.iien@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh langsung kemampuan individu terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial maupun simultan, menganalisis pengaruh langsung tingkat kedisiplinan terhadap produktivitas kerja karyawan secara parsial maupun simultan, dan menganalisis pengaruh kemampuan individu dan tingkat kedisiplinan terhadap produktivitas kerja karyawan. Jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal, populasi yang digunakan karyawan Di Pt Allianz Vision Medan, sedangkan jumlah sampel yang digunakan penelitian sebanyak 30 responden. Alat uji yang digunakan adalah regresi berganda, dengan alat bantu aplikasi program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang didapatkan pada pengujian t hitung Variabel Kemampuan Individu dan Tingkat Kedisiplinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini di buktikan dengan $t_{hit} > t_{tabel}$ ($12,586 > 1,701$). yang didapatkan pada pengujian f hitung menunjukkan secara simultan Kemampuan Individu dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Hal ini di buktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,750 > 3,354$), sedangkan pengujian koefisien determinasi yang digunakan adalah angka dari nilai Nilai R^2 (*R-Square*) sebesar 0,670 menunjukkan bahwa besaran pengaruh langsung Kemampuan Individu dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah 67,3% sehingga sisanya sebesar 32,7% dijelaskan di luar model penelitian.

Kata Kunci : kemampuan individu, Produktivitas kerja karyawan, Tingkat kedisiplinan

ABSTRACT

*The aim of this research is to analyze the direct influence of individual abilities on employee work productivity partially or simultaneously, analyze the direct influence of the level of discipline on employee work productivity partially or simultaneously, and analyze the influence of individual abilities and level of discipline on employee work productivity. Associative causal quantitative research type, the population used was employees at Pt Allianz Vision Medan, while the number of samples used for the research was 30 respondents. The test tool used is multiple regression, with SPSS program application tools. The results of this research show that what was obtained from the t-test was that the variables of individual ability and level of discipline had a significant influence on employee work productivity. This is proven by $t_{hit} > t_{table}$ ($12.586 > 1.701$). obtained in the f count test shows simultaneously Individual Ability and Level of Discipline on Employee Work Productivity. This is proven by $F_{count} > F_{table}$ ($9.750 > 3.354$), while the coefficient of determination test used is a number from the R^2 (*R-Square*) value of 0.670 indicates that the magnitude of the direct influence of Individual Ability and Level of Discipline on Employee Work Productivity is 67.3% so that the remaining 32.7% is explained outside the research model.*

Keywords: individual ability, employee work productivity, level of discipline

PENDAHULUAN

Menurut hasibuan 2019 mengatakan “sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan kerja agar efektif dan efisien membantu tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat”. Selain itu dapat dikatakan manajemen sumber daya manusia ialah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengoordinasian dan pengawasan kepada pihak pengadaan, pengembangan dan pengintegrasian, pemelihara tenaga kerja dalam mencapai tujuan

organisasi (Mangkunegara dalam Sinambela, 2018). Mengingat demikian pentingnya sumber daya manusia dalam suatu usaha, maka amat sangat perlu bagi seorang pemimpin organisasi untuk mengoptimalkan tenaga kerja yang di miliki, agar menghasilkan tenaga kerja yang tampil dan berkualitas sehingga produktifitas organisasi di harapkan meningkat.

Setiap organisasi akan selalu berupaya agar para anggota atau pegawai yang terlibat dalam kegiatan organisasi dan memberikan prestasi dalam bentuk broduktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuang yang ditetapkan sebelumnya. Merealifikasikan produktifitas kerja merupakan hal yang sangat penting bagi birokrasi, karena adanya produktifitas kerja di harapkan pekerjaan akan terlaksana secara efektif dan efesien, sehingga ini semua akhirnya sangat diperlukan dalam pencapaian tujuan.

Menurut Schermerharn dalam Busro (2018) mengatakan produktivitas diartikan sebagai hasil pengukuran suatu kinerja dengan memperhitungkan sumber daya yang digunakan, termasuk sumber daya manusia. Oleh karna itu sangat jelas diketahui bahwa sikap disiplin merupakan hal sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi dan apabila sikap disiplin tersebut tertanam dengan baik bagi para karyawan atau pegawai maka akan terwujud suatu organisasi yang bersih, adil dan bertanggung jawab serta produktifitas karyawan meningkat.

Pengembangan sumber daya manusia adalah suatu proses peningkatan kualitas atau kemampuan manusia dalam rangka mencapai suatu tujuan pembangunan bangsa yang meliputi perencanaan, pengembangan dan pengelolaan sumber daya, oleh karna itu setiap organisasi di tuntut lebih proaktif dalam meningkatkan kualitas anggotanya dan menstimulasi mereka agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai bidangnya masing masing.

Dari survei awal yang dilakukan, masih adanya karyawan yang datang terlambat dan pulang lebih cepat, tidak mengikuti bimbingan pagi, istirahat terlalu lama serta jam kerja masih ada pegawai yang tidak ada di tempat dengan alasan tidak jelas, kurang efektifnya pencapaian hasil kerja dan waktu penyelesaian kerja tidak sesuai dengan waktu yang di tentukan.

Apabila tindakan seperti ini terus dibiarkan, maka disiplin dari perusahaan akan hancur dan ini merupakan ancaman yang tak boleh dianggap ringan dalam perusahaan tersebut. Para pemimpin perusahaan sebaiknya membuat peraturan yang tegas dan harus dituruti oleh seluruh karyawan agar mereka bisa diatur dan membenahi tingkah laku mereka, sehingga dapat tercipta keadaan yang kondusif.

Objek penelitian penulis adalah salah satu perusahaan yang berdomisili di Medan yaitu Asuransi Allianz Vision Medan adalah suatu perusahaan Allians indonesia yang termukakan didunia dengan 86 juta nasabah personal dan perusahaan.

Gejala gejala di atas merupakan masalah dalam organisasi karena kurangnya sikap disiplin yang dimiliki masing masing karyawan. Sikap disiplin yang tinggi sangat di perlukan demi tercapainya tujuan organisasi. Oleh karna itu sangat di harapkan bahwa setiap pegawai memiliki sikap disiplin yang tinggi dalam melaksanakan kewajiban kewajibannya, Kualitas karyawan dapat dilihat dari disiplin kerja yang di lakukan sehari-hari. Dengan memacu disiplin kerja yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan input perusahaan yang mendatangkan baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat di capainya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 552-553). Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. (Stephen P. Robbins & Timonthy A. Judge, 2009: 57). Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

Kemampuan (abilities) seseorang akan turut serta menentukan perilaku dan hasilnya. Maksud dari kemampuan atau abilities ialah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar, dan dari pengalaman. Setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan yang membuatnya relatif superior atau inferior dibanding dengan orang lain dalam menjalankan suatu tugas atau aktivitas.

Lebih lanjut tentang tingkat kedisiplinan pegawai, banyak yang mengartikan disiplin itu bilamana karyawan selalu datang serta pulang tepat pada waktunya. Pendapat itu hanya salah satu yang dituntut oleh organisasi. Oleh karena itu kedisiplinan dapat diartikan sebagai tingkah laku yang tertulis maupun yang tidak tertulis. (Hasibuan, 2019:212) Menegakkan suatu kedisiplinan penting bagi perusahaan, sebab kedisiplinan berisikan peraturan-peraturan yang harus ditaati karyawan.

Produktivitas kerja karyawan adalah hasil keluaran (output) yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas barang atau jasa, berdasarkan waktu dan standar yang ditetapkan oleh perusahaan. Pada suatu organisasi, manusia merupakan salah satu faktor produksi yang menjadi penggerak atas faktor-faktor produksi lain. Tanpa adanya manusia maka faktor produksi lainnya tidak berguna, untuk itu produktivitas kerja karyawan merupakan hal yang penting bagi suksesnya kegiatan perusahaan. Berdasarkan beberapa pendapat dari para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa produktivitas adalah sikap mental karyawan yang mencerminkan kemampuan karyawan dalam melakukan pekerjaan dan hasil yang diperoleh berdasarkan sumber daya yang digunakan. Menurut Agustini (2019:89) disiplin kerja adalah sikap ketaatan terhadap aturan dan norma yang berlaku di suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan keteguhan karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan/organisasi.

Menurut (Sumadhinata, 2018) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah perilaku dan untuk meningkatkan kesadaran juga kesediaan seseorang agar mentaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku disuatu perusahaan.

METODE

Metode ini menggunakan uji regresi berganda. Penelitian ini dilakukan Di Pt Allianz Vision Medan. Penelitian ini ditunjukkan untuk menggunakan uji T, Uji F, determinasi (R^2) karena didapat 30 Responden dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan variabel eksogen dengan variabel endogen.

4. Hasil pembahasan

Tabel uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,092	3,185		12,586	0,000
	Kemampuan Individu	0,428	0,317	0,883		0,188
	Tingkat Kedisiplinan	0,386	0,323	0,782	1,197	0,242

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Tabel uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

1	Regression	8,397	2	4,199	9,750	0.039 ^b
	Residual	116,270	27	4,306		
	Total	124,667	29			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Tingkat Kedisiplinan, Kemampuan Individu

Hasil Uji determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	0,673	-0,002	2,075

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kedisiplinan, Kemampuan Individu

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Individu

Dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Allianz Vision Medan.

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji Uji Asumsi Klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Heterokedastisitas serta Analisis Linear Berganda yang meliputi Determinasi, Uji F dan Uji T dengan menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (t) digunakan untuk mengetahui peran variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Analisis mengenai hasil uji signifikan parsial (t) masing-masing variabel dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada pengujian t hitung Variabel Kemampuan

Individu dan Tingkat Kedisiplinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini di buktikan dengan $t_{hit} > t_{tabel}$ ($12,586 > 1,701$).

2. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada pengujian f hitung menunjukkan secara simultan Kemampuan Individu dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Hal ini di buktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,750 > 3,354$)

3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang digunakan adalah angka dari nilai Nilai R² (*R-Square*) sebesar 0,670 menunjukkan bahwa besaran pengaruh langsung Kemampuan Individu dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah 67,3% sehingga sisanya sebesar 32,7% dijelaskan di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan dari pembahasan yang telah di uraikan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada pengujian t hitung Variabel Kemampuan

Individu dan Tingkat Kedisiplinan Berpengaruh Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Hal ini di buktikan dengan $t_{hit} > t_{tabel}$ ($12,586 > 1,701$).

2. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan pada pengujian f hitung menunjukkan secara simultan Kemampuan Individu dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Hal ini di buktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,750 > 3,354$)
3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi yang digunakan adalah angka dari nilai Nilai R^2 (*R-Square*) sebesar 0,670 menunjukkan bahwa besaran pengaruh langsung Kemampuan Individu dan Tingkat Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan adalah 67,3% sehingga sisanya sebesar 32,7% dijelaskan di luar model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansory, H Al Fadjar. Indrasari, Meithiana. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Motivasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Agustini, N. K. I., & Dewi, A. S. K. (2019). *Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Produktivitas Karyawan*. E-Jurnal Manajemen, 8(1), 23.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang